

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Kebutuhan Spiritual (X) pada lansia yang mengikuti kegiatan Thariqah di Desa Damarwulan tergolong sedang dengan frekuensi 21 responden atau 52% persentase dari seluruh jumlah responden dengan rentan skor $115,54 \leq \text{skor} \leq 125,69$.
2. Tingkat Kecemasan Menghadapi Kematian (Y) pada lansia yang mengikuti kegiatan Thariqah di Desa Damarwulan tergolong sedang dengan frekuensi 17 responden atau 43% persentase dari seluruh jumlah responden dan rentan skor $65,69 \leq \text{skor} \leq 74,35$
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti ditolak yakni H_0 diterima H_a ditolak karena arah hubungan variabel kebutuhan spiritual (X) berpengaruh positif terhadap kecemasan menghadapi kematian (Y) pada lansia yang mengikuti Thariqah di Desa Damarwulan. Besarnya pengaruh variabel kecemasan menghadapi kematian dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,712 atau 71,2% kecemasan kematian dipengaruhi oleh kebutuhan spiritual secara positif artinya semakin tinggi tingkat kebutuhan spiritual maka semakin tinggi kecemasan menghadapi kematian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang sebelumnya telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada responden dapat dijadikan sebagai informasi tentang kebutuhan spiritual untuk lansia yang mengalami kecemasan dalam menghadapi kematian.
2. Kepada masyarakat, tokoh agama di Desa Damarwulan Kabupaten Kediri agar dapat meningkatkan kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan spiritual sehingga lansia dapat meningkatkan keyakinan spiritualnya serta mampu memenuhi kebutuhan spiritualnya untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi kematian.
3. Disarankan agar penelitian ini bisa dijadikan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.